

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehilangan gigi pada lansia rata-rata yaitu 24 gigi.
2. Pada lansia yang merasakan kesulitan dalam pengunyahan sebanyak 93,8% .
3. Didapatkan lansia yang menderita gizi buruk yaitu terdapat 70,8%.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi pengunyahan dengan status gizi pada lansia yang kehilangan gigi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin dengan nilai  $p=0,006$ .

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Masyarakat

Dianjurkan untuk menggantikan gigi yang hilang untuk meminimalkan timbulnya kesulitan dalam pengunyahan dan mengalami gizi buruk.

### **7.2.2 Bagi Fakultas Kedokteran Gigi**

Memberikan edukasi pada lansia tentang pentingnya mengganti gigi yang hilang dengan menggunakan gigi tiruan guna untuk mencegah terjadinya kesulitan dalam pengunyahan dan mengalami gizi buruk.

### **7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap lansia tentang asupan gizi yang di terima lansia sesuai dengan kebutuhan dan keadan fisik dan rongga mulutnya.

### **7.2.4 Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin**

Penting bagi panti sosial untuk memperbaiki fungsi pengunyahan mereka dengan pemberian gigi tiruan sesuai kebutuhan lansia, serta berdampak baik pada status gizi lansia nantinya. Serta memperhatikan asupan gizi yang di terima lansia sesuai dengan kebutuhan dan keadan fisik dan rongga mulutnya.

